

**PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MTS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF PRINCIPAL'S SUPERVISION COMPETENCIES AND
TEACHERS' MOTIVATION ON TEACHERS' PERFORMANCE
AT MTS MUHAMMADIYAH MAKASSAR CITY***

Artikel Tesis

**Program Studi Administrasi Pendidikan
Konsentrasi Manajemen Pendidikan**

Disusun dan Diajukan Oleh:

M. REYFAL ADE RIFKY SYAM



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2021

PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MTs MUHAMMADIYAH KOTA MAKASSAR

M. Reyfal Ade Rifky Syam^{1.}, Hamsu Abdul Gani^{2.}, Ratmawati T^{3.}

Program Studi Administrasi Pendidikan, Kekhususan Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

M. Reyfal Ade Rifky S, 2021. *The Influence of Principal's Supervision Competencies and Teachers' Motivation on Teachers' Performance at MTs Muhammadiyah Makassar City.* Thesis. Educational Administration Study Program, Specialization in Educational Management, Postgraduate Program. State University of Makassar (supervised by Hamsu Abdul Gani and Ratmawati T).

This study is a survey research which aims to discover whether there is an influence of: 1) the competence of principal supervision on teachers' performance; 2) teachers' motivation on teachers' performance; and 3) the competence of principal's supervision and teachers' motivation simultaneously on teachers' performance at MTs Muhammadiyah Makassar city. The independent variable in this study is the competence of principal supervision and teachers' motivation, while the dependent variable is teachers' performance. The population of the study were all 102 teachers at MTs Muhammadiyah Makassar city, while the sample was taken proportionally to a random sample from the existing population, namely 61 people. The research data were obtained by providing the principal supervision questionnaire, teachers' motivation questionnaire, and teachers' performance questionnaire to the sample. The data analysis technique employed multiple regression analysis with partial hypothesis testing (t test) and simultaneous hypothesis testing (F test). Based on the results of inferential statistical analysis, it is obtained; 1) the significance value (Sig.) = 0.001 is smaller than the probability = 0.05. It can be concluded that there is an influence of the principal's supervision competence on teachers' performance; 2) the significance value (Sig.) = 0.000 is smaller than the probability = 0.05. It can be concluded that there is an influence of teachers' motivation on teachers' performance; and 3) the significance value (Sig.) = 0.000 is smaller than the probability = 0.05. It can be concluded that there is an influence of the principal's supervision competence (X1) and teachers' motivation (X2) collectively on teachers' performance (Y) in MTs. Muhammadiyah of Makassar City.

Keywords: *Principal's Supervision, Teacher's Motivation, Teacher's Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian survey yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh: 1) kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru; 2) motivasi guru terhadap kinerja guru; 3) kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru secara simultan terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar yang berjumlah 102 orang, sedangkan sampelnya adalah diambil secara proporsional sampel acak pada populasi yang ada yaitu sebanyak 61 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan angket supervisi kepala sekolah, angket motivasi guru dan angket kinerja guru kepada sampel. Teknik analisis data yaitu dengan analisis regresi berganda dengan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F). Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial diperoleh; 1) ada pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru; 2) ada pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru; 3) ada pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) di MTs. Muhammadiyah Kota Makassar.

Kata kunci: *kompetensi supervisi kepala sekolah, motivasi guru, kinerja guru.*

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi dan tantangan kehidupan modern saat ini, pendidikan menjadi salah satu yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan salah satu penentu sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang berhasil yaitu pendidikan yang mampu menghasilkan SDM yang berkualitas. Pendidikan yang dikelola secara profesional oleh tenaga pendidik yang profesional juga. Guru memiliki peranan yang penting dalam pendidikan sehingga guru harus memiliki kompetensi profesional yang tinggi.

Implementasinya di sekolah, tujuan tersebut dapat diperankan oleh seorang kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan baik dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian pendidikan di sekolah. Guru harus memiliki tanggungjawab untuk mengembang tugasnya dengan baik.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa “pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan” (Hamid, 2013, h. 3)

Beach (1975) menyatakan bahwa di era ini, lingkungan masyarakat sangat dinamis, dan tuntutan masyarakat semakin besar, terutama dalam peningkatan etos kerja dan kinerja serta kualitas SDM. Peningkatan kualitas dapat diupayakan melalui pendidikan dan pelatihan guru, sehingga adanya program sertifikasi bagi guru merupakan salah satu perhatian pemerintah dalam peningkatan etos kerja guru, peningkatan kemampuan kerja guru, dan peningkatan mutu pendidikan.

Wibowo (2014) mengatakan, “pada dasarnya kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya”. Kinerja yang baik mencerminkan bahwa guru tersebut telah

mampu memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional. Guru memiliki tugas utama bukan hanya mengajar akan tetapi mendidik peserta didiknya sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam undang-undang bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, dan pendidikan menengah (Undang undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1).

Dalam proses pembelajaran, peningkatan hasil belajar peserta didik pada lembaga pendidikan antara lain dilihat dari segi meningkatnya prestasi peserta didik tersebut dalam ujian, dan ini tentu dipengaruhi oleh keberhasilan seorang guru dalam mengajar yang ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi kerja, kepercayaan diri, dan kreativitas guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada sarana serta iklim sekolah yang bersangkutan. Setiap kemajuan yang diraih manusia selalu melibatkan kreativitas (Munandar, 2000). Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi.

Melalui kemampuan kinerja, guru diharapkan dapat menyusun program pembelajaran yang efektif, menciptakan iklim kelas yang kondusif dan dapat mengarahkan peserta didik pada peningkatan hasil belajarnya. Di sekolah, guru senantiasa berinteraksi dengan guru lainnya, memonitor dan menilai kegiatan peserta didik sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikutip oleh Rukajat, (2018), paling sedikitnya ada 7 indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan fungsinya, yaitu sebagai berikut; 1) Rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, 2) kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, 3)

rendahnya melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas, 4) rendahnya motivasi berprestasi, 5) kurang disiplin, 6) rendahnya komitmen profesi, dan 7) rendahnya kemampuan manajemen waktu.

Adapun hasil diskusi yang dilakukan oleh penulis bersama dengan bapak Lande S.Ag., M.Pd. selaku kepala madrasah MTs Muallimin Muhammadiyah Cab. Makassar (M3M) dan ibu Dra. Kursiah Ikhwanul selaku kepala madrasah MTs Muallimat Aisyiyah Cab. Makassar tahun ajaran 2019/2020 yang diselenggarakan pada hari Kamis, 16 Januari 2020 M, dari hasil diskusi memberikan kesimpulan bahwa yang masih diperlukan di MTs Muhammadiyah Kota Makassar yaitu pengoptimalan kemampuan guru oleh kepala madrasah dalam perencanaan pembelajaran, pemahaman mengenai landasan kependidikan, serta pengembangan pengajaran yang berkaitan dengan metode dan bahan ajar.

Pencapaian kompetensi yang optimal akan berimbas pada peningkatan kinerja guru yang optimal pula. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja guru agar menjadi bahan introspeksi bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajarannya. Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Danim & Khairil, (2010) tentang faktor-faktor guru diantaranya “tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, motivasi kerja, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan lain-lain”.

Dari beberapa variabel tersebut di atas, peneliti memilih 2 objek variabel yaitu kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru untuk dijadikan objek penelitian di MTs Muhammadiyah Kota Makassar. Karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang juga merupakan alumni MTs Muhammadiyah Cabang Makassar, meskipun tingkat pendidikan guru, program penataran, iklim kerja,

sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, serta jaminan kesejahteraan guru dalam kondisi yang baik, tanpa adanya motivasi yang baik maka kinerja guru tidak akan optimal. Adapun dengan supervisi kepala sekolah di MTs Muhammadiyah kota Makassar menurut pengamatan peneliti dan hasil diskusi dengan kepala madrasah serta beberapa guru di MTs Muallimin Muhammadiyah Cabang Makassar memberikan kesimpulan bahwa; baik supervisi oleh kepala sekolah maupun oleh pengawas yang telah dijadwalkan, para guru akan berusaha mempersiapkan administrasi dengan sebaik-baiknya mulai dari silabus, RPP, daftar nilai serta perangkat lainnya. Para guru berusaha sebaik-baiknya. Hal ini merupakan motivasi bagi guru untuk memperoleh penilaian yang baik. Dapat diartikan supervisi kepala sekolah juga merupakan salah satu motivasi eksternal. Dengan penjelasan tersebut, peneliti berasumsi bahwa variabel kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru merupakan variabel penting untuk disurvei agar dapat mengetahui bagaimana kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru di M3M kota Makassar, serta pengaruhnya terhadap kinerja guru.

Penilaian baik dan buruk kinerja seorang guru ditentukan oleh supervisi seorang kepala sekolah. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Mulyasa dalam Darmadi (2017) bahwa selain tugas manajerial, kepala sekolah juga memiliki tugas pokok melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kerja guru dan staf. Tujuannya adalah untuk menjamin agar guru dan staf bekerja dengan baik.

Muhaimin, (2010) menyatakan “pengukuran pencapaian sasaran kinerja kegiatan yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor merupakan hasil penilaian yang sistematis yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja harus dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, pengukuran dan penetapan tingkat kinerja” (h. 412). Kepala sekolah telah

merancang secara terjadwal dalam program keterlaksanaan dan ketercapaian kerja kepala sekolah sehingga tujuan akhir terwujud sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Gibson dalam Octavia (2019) bahwa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja salah satunya adalah faktor psikologis yang meliputi persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja. Oleh karena itu sangat dirasakan perlunya pembinaan yang kontinyu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personel sekolah. Program pembinaan guru dan personel pendidikan tersebut lazim disebut supervisi pendidikan, sebagai suatu rangkaian dari kegiatan manajemen pendidikan.

Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah motivasi kerja, sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Pianda (2018) bahwa “indikator yang diharapkan memberikan kontribusi yang besar dan signifikan dalam peningkatan kinerja guru adalah motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah” (h. 6).

Seorang guru dapat bekerja secara profesional jika pada dirinya terdapat motivasi yang tinggi. Motif itulah sebagai faktor pendorong yang memberi kekuatan kepadanya, sehingga ia mau dan rela bekerja keras.

Sehubungan dengan uraian di atas maka masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru perlu dibuktikan dengan mengadakan penelitian. Apakah ada pengaruh kompetensi supervisi dan motivasi guru terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, penulis berinisiatif melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap

Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar”.

Berdasarkan uraian serta hasil identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi supervisi kepala sekolah di MTs Muhammadiyah Kota Makassar?
2. Bagaimana motivasi guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar?
3. Bagaimana kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar?
4. Apakah ada pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar?
5. Apakah ada pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar?
6. Apakah ada pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru secara simultan terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yang berarti penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi, dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama. Penelitian survei adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan atau pendapat, dari sekelompok responden representatif yang dianggap sebagai populasi (Sudaryo, Sofiati, Medidjati, & Hadiana, 2019).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kompetensi supervisi kepala sekolah (X_1), motivasi guru (X_2) dan variabel terikat yaitu kinerja guru (Y).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di MTs. Muhammadiyah Kota Makassar yang terdiri dari enam madrasah tsanawiyah diantaranya; MTs. Muallimin

Muhammadiyah Cabang Makassar dengan jumlah guru sebanyak 21 orang, MTs Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar dengan jumlah guru 17 orang, MTs Muhammadiyah Cabang Mamajang dengan jumlah guru 10 orang, MTs Muhammadiyah Cabang Tallo dengan jumlah guru 24 orang, MTs Muhammadiyah Syuhada Makassar dengan jumlah guru 12 orang dan MTs Muhammadiyah Layang Parang Layang Makassar dengan jumlah guru 18 orang yang jika ditotalkan yaitu berjumlah 102 orang. Adapun sampel diambil dengan cara *proportional random sampling* sehingga diperoleh 61 sampel dari 102 total populasi. Hal ini berdasarkan teori dalam Sugiyono (2018) bahwa peneliti menentukan ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Adapun dalam Arikunto (2010) “bahwa ada kalanya banyaknya subjek terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (*proporsional*) dengan banyaknya subjek pada masing-masing wilayah”.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian berupa angket dalam bentuk skala *likert* yang disusun berdasarkan angket-angket kompetensi supervisi kepala sekolah dan kinerja guru yang diperoleh dari sekolah yang hendak diteliti dan teori-teori tentang kompetensi supervisi kepala sekolah, motivasi guru dan kinerja guru yang kemudian melalui uji validitas ahli oleh dua validator dan uji validitas lapangan dengan 30 sampel serta uji reliabel, sehingga menghasilkan angket kompetensi supervisi kepala sekolah yang terdiri dari 31 butir pertanyaan/pernyataan, angket motivasi guru yang terdiri dari 32 butir pertanyaan/pernyataan, dan angket kinerja guru yang terdiri dari 32 butir pertanyaan/pernyataan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, kemudian uji *t* dan uji *F* dengan perhitungan SPSS *for windows release 26.00*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Muhammadiyah kota Makassar tahun ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup baik, diperoleh mean sebesar 114,84, yang terletak pada interval 101-116. Hal ini dapat diartikan juga bahwa kepala sekolah mempunyai kemampuan yang cukup baik dan telah memenuhi berbagai aspek dari supervisi kepala sekolah, dimana aspek-aspek tersebut dianggap sangat penting untuk membentuk suatu kinerja guru agar lebih optimal.

Adapun pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat dilihat dengan perolehan nilai perhitungan uji *t* yaitu sebesar $3,432 > 2,000$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$, yang berarti ada pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar tahun ajaran 2019/2020. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa dalam Darmadi (2017) bahwa selain tugas manajerial, kepala sekolah juga memiliki tugas pokok melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kerja guru dan staf. Tujuannya adalah untuk menjamin agar guru dan staf bekerja dengan baik. Sama halnya pendapat Arikunto (2004) yang menyatakan tujuan supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf sekolah yang lain agar mampu meningkatkan kualitas kerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian teori ini diperkuat oleh Suharsaputra dalam (Octavia, 2019) bahwa

kinerja guru akan efektif apabila memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor yang dapat mempengaruhi terhadap peningkatan produktivitas kinerja guru adalah pemberdayaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah. Hal ini juga didukung oleh penelitian Riastuti (2017) menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa guru memiliki kesiapan yang matang dalam memberikan pelayanan pembelajaran ketika akan disupervisi oleh kepala sekolah atau pengawas, sehingga baik atau buruknya kinerja guru di sekolah sangat bergantung pada bagaimana peran dan tanggungjawab kepala sekolah sebagai supervisor untuk mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugas.

Adapun besarnya kontribusi pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar tahun ajaran 2019/2020, yaitu sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis dekriptif menunjukkan bahwa motivasi seluruh guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar tahun ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori tinggi, diperoleh mean sebesar 123,59, yang terletak pada interval 108-128. Hal ini dapat diartikan juga bahwa guru mempunyai motivasi yang tinggi dan telah memenuhi berbagai aspek dari motivasi kerja guru, dimana aspek-aspek tersebut dianggap sangat penting untuk membentuk suatu kinerja guru agar lebih optimal.

Adapun pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru dapat dilihat dengan perolehan nilai pada perhitungan uji t yaitu sebesar $8,401 > 2,000$ dengan nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, yang berarti ada pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar tahun ajaran 2019/2020. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gibson dalam Octavia (2019) yang menyatakan, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja salah satunya adalah faktor psikologis yang meliputi persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja. Kemudian Fattah dalam Magfiroh (2018) menyatakan, kinerja atau prestasi kerja (*performance*) merupakan ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Selanjutnya Frederick Herzberg (*Herzberg's Two Factors Motivation Theory*), menurut teori ini, ada dua faktor yang mempengaruhi seseorang dalam tugas atau pekerjaannya, salah satunya ialah faktor-faktor penyebab kepuasan (*satisfierr*) atau faktor motivasional.

Teori tersebut didukung dan diperkuat oleh Ardiana (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru di SMK Kota Madiun.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa para guru akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila ia memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat, mempunyai banyak perhatian dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Untuk itu tidak hanya motivasi dalam diri akan tetapi diperlukan juga peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Adapun besarnya kontribusi pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar tahun ajaran 2019/2020, yaitu sebesar 33% dan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis dekriptif menunjukkan bahwa kinerja guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar tahun ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori baik, diperoleh mean sebesar 116,69, yang terletak pada interval 108-128. Hal ini dapat diartikan juga bahwa guru mempunyai kemampuan yang baik dan telah memenuhi berbagai aspek dari kinerja guru, dimana aspek-aspek tersebut dianggap sangat penting dalam suatu proses pembelajaran.

Adapun pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru dapat dilihat dengan perolehan nilai pada perhitungan uji F yaitu sebesar $90,605 > 3,15$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, yang berarti ada pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru secara simultan terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar tahun ajaran 2019/2020. Persamaan garis regresi berdasarkan hasil output spss sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya, maka kinerja guru juga akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pianda (2018) bahwa “indikator yang diharapkan memberikan kontribusi yang besar dan signifikan dalam peningkatan kinerja guru adalah motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah” (h. 6). Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Firmawati, et al. (2017) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, jika supervisi kepala sekolah yang diterapkan baik, serta guru memiliki motivasi yang tinggi, maka akan timbul rasa percaya diri dan menciptakan motivasi

kerja dalam diri individu, sehingga semangat kerja meningkat yang juga mempengaruhi kinerja kearah yang lebih baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan kecenderungan peningkatan kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru akan diikuti peningkatan kinerja guru, sebaliknya jika terjadi kecenderungan penurunan kualitas supervisi kepala sekolah dan motivasi guru akan diikuti penurunan kinerja guru.

Adapun besarnya kontribusi pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru secara simultan terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah kota Makassar tahun ajaran 2019/2020, yaitu sebesar 75,8% dan sisanya sebesar 24,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. Kompetensi supervisi kepala sekolah di MTs Muhammadiyah Kota Makassar berada pada kategori cukup baik.
2. Motivasi guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar berada pada kategori tinggi.
3. Kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar berada pada kategori baik.
4. Kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar.
5. Motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar.
6. Kompetensi supervisi kepala sekolah dan motivasi guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di MTs Muhammadiyah Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, T.E. 2017. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun.

- Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
Volume 17 No. 2.
- Arikunto, S. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Beach, D.S. 1975. *Personal The Management of People. Work Mac*. London: Millan.
- Danim, S. & Khairil, 2010. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firmawati, Yusrizal, Usman, N. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Volume 5 No. 3.
- Hamid, D. 2013. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Asokadikta Daruru Bahagia.
- Magfiroh, L. 2018. Pengaruh Tingkat Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muhaimin. 2010. *Manajemen Pendidik” Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Munandar. 2000. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Guru*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Octavia, S.A. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pianda, D. 2018. *Kinerja Guru “Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah”*, 1st ed. Jawa Barat: CV Jejak.
- Riastuti, D. 2017. Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Salatiga: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Rukajat, A. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sudaryo, Y. Sofiati, N.A. Medidjati, A. Hadiana, A. 2019. *Metode Penelitian Survey Online dengan Google Forms*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali pers.